

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban langsung atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini:

1. Tradisi *ngaji'in* merupakan istilah yang dipakai masyarakat setempat untuk penyebutan praktik pembacaan Alquran di kuburan baru. Awal mula munculnya tradisi *ngaji'in*, yakni karena khawatiran masyarakat zaman dahulu terhadap pencurian jasad atau perusakan kuburan yang masih baru, baik karena ulah manusia atau hewan buas. Sehingga muncul ide untuk menjaga kubur sampai 7 atau 40 hari, yang dilakukan secara bergantian. Pada akhirnya kegiatan tersebut disisipi nilai-nilai keagamaan oleh para ulama setempat dengan cara membaca Alquran selama menjaga kuburan yang pahalanya dikhususkan untuk ahli kubur. Masyarakat Desa Sarakan meyakini bahwa doa dan bacaan Alquran yang dikhususkan untuk si mayit dapat memberikan kemanfaatan yang besar. Tradisi *ngaji'in* yang terdapat di Desa Sarakan Kabupaten Tangerang dilakukan ketika salah seorang warga meninggal dunia. Setelah prosesi pemakaman selesai, maka pihak keluarga meminta beberapa orang masyarakat yang ditugaskan membaca Alquran sampai batas waktu yang ditentukan, dimulai pada hari atau

pertama pemakaman sampai 7 atau 40 hari sesuai dengan permintaan keluarga. Sehingga dalam jangkang waktu tersebut dapat menghatamkan 3-15 kali hatam. Dalam tradisi *ngaji'in* biasanya dilakukan oleh 12 orang selama 24 jam secara bergantian per jam. Orang-orang yang *ngaji'in* dipilih oleh ulama setempat dengan standar orang tersebut mengetahui hukum-hukum bacaan Alquran atau ilmu tajwid. Tradisi *ngaji'in* sudah lama berkembang dan berjalan di masyarakat Desa Sarakan hingga saat ini, sampai-sampai menjadi suatu tradisi yang dianggap wajib diadakan apabila terdapat salah seorang meninggal dunia, baik itu kaya atau miskin, orang tua ataupun muda dari semua kalangan.

2. Secara umum tradisi *ngaji'in* memiliki empat fungsi yaitu: 1). Untuk menjaga kubur, 2). Untuk mendoakan mayit, 3). Untuk kasih sayang, 4). Untuk syiar Agama Islam. dalam kaitannya dengan teori Malinowsky, maka fungsi tradisi *ngaji'in* dibagi menjadi tiga, yaitu: 1). Fungsi sosial dari suatu adat berpengaruh terhadap tingkahlaku manusia dan pranata sosial masyarakat. Tadisingaji'in berfungsi untuk menghidupkan syiar Agama Islam agar masyarakat mencintai dan mengamalkan Alquran, dan untuk meingatkan kepada masyarakat akan kematian. 2). Fungsi sosial dari suatu adat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat. fungsi tradisi *ngaji'n* menjadi *wasilah* (perantara) untuk mendoakan mayit agar terhapus dosa dan kesalahannya. 3). Fungsi sosial dari suatu adat yang bersifat integral. Dalam hal ini fungsi tradisi *ngaji'in* yaitu, bahwa tradisi dan

kebudayaan bersifat integral, di mana elemen-elemennya dalam masyarakat saling bergantung. Dalam tradisi *ngaji'in* ini menyatukan fungsi masyarakat baik vertikal maupun horizontal, yang mana di situ terdapat peran ulama, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya, mereka saling berkaitan sehingga terjadi integrasi antar elemen tersebut.

B. Saran

Tradisi *ngaji'in* merupakan warisan leluhur dari generasi-kegenerasi. Semua peran dari elemen-elemen masyarakat Desa Sarakan sangat diperlukan untuk menjaga dan melestarikan apa yang menjadi tradisi tersebut. walaupun zaman sudah berubah, namun demikian nilai-nilai tradisi keagamaan harus tetap dijaga agar tidak dirusak oleh budaya dan tradisi luar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Ali Wasi' Moh, *Fenomena Pembacaan Alquran Masyarakat*, Studi fenomenologis atas masyarakat pedukuhan Srumbung, kelurahan Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta: Sekripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005

Arifin M. Zaenal (dkk), "Studi Living Qur'an Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Isi Qubur di Kota Bangkok Thailand" Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam STAIN Kediri dalam <https://jurnal.stainkediri.ac.id> diakses 10 September 2017 pukul 13:15 WIB

Athaillah, *Sejarah Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Bahrein Sugihen, *Sosiologi Pedesaan*, Jakarta : Grafindo Persada, 1996

Baidan Nashruddin dan Aziz Erwati, *Metode Khusus Penelitian Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2006

Daud Abu, *Sunan Abu Daud*, Beirut: Dar Al Fikr, 2007

Daud Ali Muhammad, *Agama Islam*, Jakarta: Mesjid Arh, 1983

- Eldeed Brahim, *Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: Lentera hati, 2007
- Endraswara Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008
- Ghony M. Junaidi dan Fauzan Almashur, *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012
- Hidayat Mahbub, *Agama Dan Magi Menurut Malinowski*, Yogyakarta: Prodi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2010
- Isnawati "Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil", Jurnal Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam www.researchgate.net, diakses 04 Agustus 2018 pukul 14: 07 WIB
- Jamil Abdul Dkk, *Islam dan Budaya Lokal* Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005
- Kaelanyi, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Kartodirdjo Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dan Pendekatan Sejarah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Katsir Ibnu, *Tafsir Al Quran Al Azim juz 6*, Beirut: Maktabah Al Nur Al Ilmiyyah, 1992
- Khadzid, *Islam Dan Budaya Lokal*, Teras: Yogyakarta 2009

- Khadziq, *Islam Dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Sukses, 2009
- Koenjtaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, Jakarta: UI-Press, 2010
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990
- Kuncoroningrat, *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Yogyakarta: Jambatan, 1954
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Mansur Muhammad, Dkk, *Metodologi Peneliiian Living Quran dan Hadis*, Yogyakarta: TH Press, 2007
- Misbahudin Bambang. *Profile Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang*. (Pembekalan Peserta Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Univeristas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, 2016
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2006
- Muhsin Imam, *Alquran dan Budaya Jawa*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2013
- Mulyana Dedi, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Nasution M. Yunan, *Islam Dan Problema-Problema Kemasyarakatan*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1988

Peter Hagul, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, Jakarta : Rajawali, 1992

Peursen Van, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: Kanisius, 1976

Pulungan J.Suyuthi, *Fiqh Siyasah Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, Jakarta:PT. Rajawali Pers

Qurthubi, *Tadzkirot al-Qurthubi juz 1*, Beirut: Dar Al Fikr, 2011

Rajab Khairunnas, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: Amzah, 2011

Saeed Abdullah pnj. Shulkhah dan Sahiron Samsuddin, *Pengantar Studi al-Qur'an*, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016

Shadily Hasan, *Eksiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichatiar Baru Van Hoeve, 2005

Shaqar Athiyah, *Fatawa al-Azhar juz 7*, Mesir: Dar al-Yusri, 2007

Shihab M.Quraish, *Membumikan Alquran*, Bandung: PT Mizan Pustaka
Shihab Umar, *Kontekstualitas Alquran*, Jakarta: PT. Penamadani, 2005

Soehadha Moh, *Fakta dan Tanda Agama*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2005

Soehadha Moh, *Perspektif Antropologi Untuk Studi Agama* Yogyakarta: Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2009

Subki Badrudiin, *Bid'ah di Indonesia* Jakarta: GemaInsani Press 1994

Sugiono, *Pemahaman Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta. 2013

Sztompka Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Pustaka Media Group, 2007

Turner Jonathan H dan Maryanski Alexandra, penj Anwar Efendi dkk,
Fungsionalisme, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Ulum Khairul, *Pembacaan al-Qur'an di lingkungan Jawa Timur*, (Studi Masyarakat Bondowoso), *Tesis Pasca sarjana*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, 2009

W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985

Wawancara dengan Hamdani, tokoh Agama Islam Desa Sarakan tanggal 10 Desember 2017 pukul 16:15 WIB

Wawancara dengan Hasan Basri, sesepuh Desa Sarakan tanggal 15 Desember 2017 pukul 10:20 WIB

Wawancara dengan Kasta, Aparat Desa Sarakan tanggal 20 Desember 2017 pukul 13:10 WIB

Wawancara dengan M. Lukman, ketua pemuda Kampung Pisangan1 Desa Sarakan tanggal 10 Desember 2017 pukul 19:30 WIB

Wawancara dengan Nanang Qosim, tokoh masyarakat Desa Sarakan tanggal 8 Agustus 2017 pukul 20:24

Wawancara dengan Nurdin, warga Desa Sarakan tanggal 14 Januari 2018 pukul

18:45 WIB

Yusuf Muhammad, *Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta:

Teras, 2007